



▶ JOGJA BERHATI NYAMAN

Tak Sekadar Bersih-bersih, Gerakan Harus Jadi Kebiasaan Warga

Gerakan *Jogja Berhati Nyaman* yang merupakan kerja bakti setiap hari Jumat yang digelar di setiap wilayah di Kota Jogja mulai diarahkan tak sekadar rutinitas bersih-bersih. Gerakan yang diinisiasi Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja ini diharapkan benar-benar menjadi kebiasaan warga dalam merawat lingkungan.

Di Kemantren Gedongtengen, misalnya, kerja bakti dilakukan serentak di enam titik pada Jumat (29/5). Sejak pagi, warga dan aparat pemerintah terlihat membersihkan ruas jalan hingga fasilitas umum di kawasan padat aktivitas.

Pegawai kemantren turun bersama petugas lintas instansi seperti Dinas Lingkungan Hidup, Damkar, Satpol PP, hingga tenaga kesehatan. Mereka menyapu, mengangkut sampah, mencabut

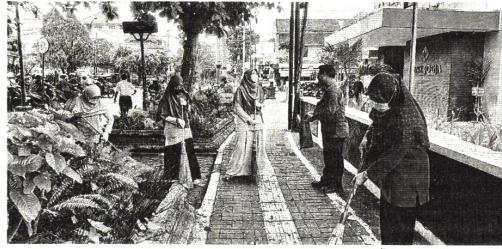
rumpun liar, dan merapikan area pinggir jalan.

"Melalui kegiatan kerja bakti ini kami ingin menumbuhkan semangat kebersamaan dan kepedulian masyarakat untuk menjaga lingkungan secara bersama-sama. Lingkungan yang bersih dan nyamah akan menciptakan kualitas hidup masyarakat yang lebih baik serta memberikan citra positif bagi Kota Yogyakarta," ujar Mantri Pamong Praja Gedongtengen, Pargiyat, Jumat.

Dia menyebut tantangan utama bukan pada pelaksanaan kegiatan, melainkan menjaga konsistensi setelahnya. Warga diminta tidak



Mas Jos



Salah satu titik kegiatan *Jogja Berhati Nyaman* di Kelurahan Patangpuluhan, Kemantren Wirobrajan, Jumat (29/5).

hanya aktif saat kerja bakti, tetapi juga menjaga kebersihan di keseharian. Di wilayah lain, pola serupa juga terlihat di Kelurahan Patangpuluhan,

Kemantren Wirobrajan. Kerja bakti di kawasan ini difokuskan pada saluran drainase, pengelolaan sampah dari rumah tangga, serta penataan ruang

terbuka.

Kegiatan melibatkan warga, perangkat kelurahan, hingga unsur sekolah dan aparat kewilayahan. Sejumlah titik yang rawan genangan ikut dibersihkan untuk mengantisipasi masalah saat hujan. "Gerakan *Jogja Berhati Nyaman* harus dihidupkan mulai dari lingkungan terkecil di sekitar rumah. Dengan lingkungan yang bersih, kita tidak hanya menjaga kesehatan keluarga, tetapi juga mempertahankan identitas Jogja sebagai kota yang aman, tertib, sehat, dan nyaman untuk semua orang," ujar Lurah Patangpuluhan, Dinda Kardina.

Pemkot Jogja mendorong kerja bakti ini digelar rutin di tiap kemantren. Harapannya, upaya menjaga kebersihan kota tidak hanya bertumpu pada petugas, tetapi jadi tanggung jawab bersama warga. (Aria Fajar Hidayat*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005